

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Pembelajaran Bahasa Indonesia mempunyai peran yang sangat penting dalam menentukan perkembangan jiwa peserta didik, antara lain dalam perkembangan komunikasi dengan orang lain dan perwujudan diri setiap individu. Selain itu, bahasa juga sangat penting bagi pembangunan negara dan identitas suatu bangsa. Bahasa menunjukkan citra bangsa, karenanya kemajuan bahasa Indonesia bergantung dari bagaimana bahasa tersebut dikenali, dihargai dan dimanfaatkan oleh bangsanya. Hal tersebut tentunya berkaitan pembinaan dan pengembangan bahasa itu sendiri, dimulai dari bagaimana kualitas pembelajaran pendidikan bahasa yang diberikan oleh para guru kepada peserta didik. Bahasa akan berfungsi sebagai alat komunikasi antaranggota masyarakat apabila dalam pemakaiannya mengikuti syarat dan kaidah bahasa yang bersangkutan. Oleh karena itu, bahasa yang digunakan untuk berkomunikasi berupa kata-kata atau kalimat yang tepat dan jelas sehingga menimbulkan makna yang efektif dan logis.

Dalam hal ini keterampilan berbahasa meliputi 4 aspek yang saling mendukung yaitu menyimak, berbicara, membaca dan menulis. Semakin terampil seseorang dalam berbahasa, maka semakin baik dan jelas pula jalan pikirannya. Keterampilan hanya dapat dikuasai dengan jalan praktik dan banyak latihan.

Melatih keterampilan berbahasa berarti pula melatih keterampilan berpikir (Tarigan, 2008 : 1).

Mengarang juga merupakan salah satu aspek pembelajaran yang berkaitan dengan keterampilan menulis. Kemampuan menulis karangan sangat penting dimiliki oleh siswa karena melalui kegiatan menulis karangan siswa dapat mengekspresikan atau menginformasikan kekayaan ilmu, pikiran, gagasan, perasaan, pengalaman dan imajinasinya kepada orang lain. Kemampuan menulis seseorang dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor, yaitu (1) menguasai pengetahuan bahasa yang meliputi penguasaan kosakata secara aktif, penguasaan kaidah gramatikal dan penguasaan gaya bahasa, (2) memiliki kemampuan penalaran yang baik, dan (3) memiliki pengetahuan yang baik dan mantap mengenai objek garapannya.

Pada pembelajaran menulis khususnya menulis eksposisi, siswa selalu diarahkan oleh guru untuk terampil menuangkan ide atau imajinasi ke dalam bentuk tulisan. Selain itu, siswa juga diberikan pendalaman materi menulis secara intensif. Materi yang diberikan berupa penggunaan kata-kata yang merupakan dasar ungkapan menulis, membuat kalimat, membuat paragraf, menghubungkan antarparagraf secara logis, penggunaan ejaan, dan teknik menulis karangan. Pentingnya menulis eksposisi karena penulis dapat membagi informasi dan pengetahuan secara jelas kepada pembaca maupun pendengar. Sesuai dengan hakikat belajar, pembelajaran menulis eksposisi selalu berkembang dengan materi pembelajaran yang terus ditambah setiap jenjang kelasnya. Oleh sebab itu, siswa tersebut haruslah belajar menulis eksposisi dengan baik agar ada perubahan serta penambahan ilmu pengetahuan.

Dalam Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan tahun 2006, pada pembelajaran Bahasa Indonesia untuk SMA kelas X, dijelaskan bahwa dalam standar kompetensi siswa mampu mengungkapkan informasi, pikiran, gagasan, ide dan perasaan dalam berbagai bentuk paragraf (narasi, deskripsi, eksposisi, argumentasi). Dari standar kompetensi tersebut dijelaskan bahwa keterampilan menulis dimaksudkan agar siswa mampu menuliskan secara efektif dan efisien berbagai jenis karangan dalam berbagai konteks (Depdikbud, 2001 : 4).

Penelitian yang berkaitan dengan karangan eksposisi sebelumnya sudah pernah dilakukan oleh Lela Suri (2006, mahasiswa Program Studi Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah) dengan judul “ Kemampuan Menulis Karangan Eksposisi Berdasarkan Media Grafik Siswa Kelas XI SMA Al-Kautsar Bandar Lampung Tahun Pelajaran 2005/2006”. Simpulan dari penelitian tersebut bahwa kemampuan menulis karangan eksposisi di SMA Al-Kautsar tergolong *baik* dengan nilai rata-rata 75,2. Pada penelitian yang dilakukan oleh Lela Suri, objek penelitiannya adalah kemampuan menulis karangan eksposisi berdasarkan media grafik, sedangkan objek penelitian penulis adalah kemampuan menulis eksposisi yang hasilnya berupa suatu karangan. Subjek penelitian yang dilakukan oleh Lela Suri adalah siswa kelas XI SMA Al-Kautsar, sedangkan subjek penelitian yang dilakukan penulis adalah siswa kelas X SMA Negeri 1 Natar Lampung Selatan. Letak perbedaan penelitian yang penulis lakukan dengan penelitian terdahulu adalah siswa sama-sama dituntut untuk dapat menulis eksposisi, tetapi penulis terdahulu menggunakan media grafik, sedangkan yang dilakukan penulis menggunakan tema yang sudah ditentukan.

Pemilihan siswa Kelas X SMA Negeri 1 Natar Lampung Selatan sebagai populasi penelitian didasari atas pertimbangan (1) sebagaimana siswa di SMA lainnya, siswa Kelas X SMA Negeri 1 Natar Lampung Selatan telah mendapat pengajaran menulis sebagaimana tertera dalam kurikulum yang berlaku, (2) setelah menjalani pembelajaran, siswa dituntut memiliki kemampuan yang memadai dalam menulis, dan (3) siswa Kelas X SMA Negeri 1 Natar Lampung Selatan perlu mendapat pembinaan yang intensif dalam menulis.

Berdasarkan pemaparan di atas, peneliti bertujuan untuk melihat hasil proses serta mengukur hasil pembelajaran yang selama ini dilaksanakan di jenjang SMA terutama di SMA Negeri 1 Natar Lampung Selatan Tahun Pelajaran 2011/2012. Selain itu, kebermanfaatan penelitian ini adalah untuk memberikan informasi tentang ada atau tidaknya peningkatan kualitas menulis atas proses pembelajaran yang telah dilaksanakan di sekolah menengah atas (SMA). Adapun tujuan utamanya adalah mendeskripsikan kemampuan menulis eksposisi siswa kelas X SMA Negeri 1 Natar Lampung Selatan.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas, masalah yang ingin diteliti dalam penelitian ini adalah “bagaimanakah kemampuan menulis eksposisi siswa kelas X SMA Negeri 1 Natar Lampung Selatan tahun pelajaran 2011 / 2012.”

### **1.3 Tujuan Penelitian**

Tujuan penelitian ini bermaksud untuk mengetahui dan mendeskripsikan kemampuan siswa dalam menulis eksposisi siswa kelas X SMA Negeri 1 Natar Lampung Selatan Tahun Pelajaran 2011/2012.

### **1.4 Manfaat Penelitian**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat baik secara teoretis maupun secara praktis. Adapun manfaat penelitian ini sebagai berikut.

#### **1 Manfaat Teoretis**

Secara teoretis, penelitian ini dapat menambah referensi penelitian dalam pembelajaran bahasa, khususnya mengenai kemampuan menulis karangan eksposisi sehingga penelitian ini dapat memberikan sumbangan bagi para peneliti selanjutnya.

#### **2 Manfaat Praktis**

Secara praktis penelitian ini bermanfaat bagi guru dan siswa yakni sebagai berikut.

- a) Manfaat bagi guru, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi kepada guru bidang studi Bahasa Indonesia, khususnya di SMA Negeri 1 Natar Lampung Selatan tahun pelajaran 2011/2012 tentang kemampuan siswa menulis eksposisi.
- b) Manfaat bagi siswa, penelitian ini diharapkan dapat menjadi pembelajaran berlatih khususnya dalam aspek menulis yakni menulis eksposisi.

### **1.5 Ruang Lingkup Penelitian**

Ruang lingkup penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Subjek penelitian ini adalah siswa kelas X SMA Negeri 1 Natar Lampung Selatan tahun pelajaran 2011/2012.
2. Objek penelitian ini adalah tulisan eksposisi yang memuat tentang kelengkapan isi karangan, penggunaan kalimat efektif, kepaduan antarparagraf, penggunaan diksi (pilihan kata) dan penggunaan ejaan dalam penulisan karangan.
3. Tempat penelitian dilakukan di SMA Negeri 1 Natar Lampung Selatan Tahun Pelajaran 2011/2012 yang beralamat di jalan Dahlia III Natar Kecamatan Natar Lampung Selatan
4. Waktu Penelitian dilakukan selama 3 kali pertemuan, yaitu tanggal 12 Maret sampai 14 Maret 2012.